



Research Article

Mutu Pendidikan Tinggi Berbasis Data (Analisis terhadap Roadmap STAI Kuala Kapuas 2025–2030)

Ushansyah, Abdul Qodir

Universitas Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia

Corresponding Author, Email: ushansyah.2510310036@uin-palangkaraya.ac.id (Ushansyah)



Copyright © 2026 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : May 22, 2026
Accepted : July 23, 2026

Revised : June 24, 2026
Available online : August 20, 2026

How to Cite: Ushansyah and Abdul Qodir. (2026) "Data-Driven Quality Improvement in Higher Education (A Roadmap Analysis of STAI Kuala Kapuas 2025–2030)", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 9(3), pp. 2349–2358. doi: 10.31943/afkarjournal.v9i3.3430.

Data-Driven Quality Improvement in Higher Education (A Roadmap Analysis of STAI Kuala Kapuas 2025–2030)

Abstract. This article is motivated by the need to transform higher education governance toward a data-driven approach in the era of big data, a practice that has not yet been widely developed holistically. The novelty of this research lies in the formulation of an integrated data-driven quality management model, emphasizing not only the technical aspects of technological sophistication but also the participation of the academic community and the alignment of institutional policies. The research aimed to design an adaptive, integrated, and sustainable data-driven quality management model to support the improvement of higher education quality. The method was a qualitative approach through library research with content analysis techniques, referring to the principles of evidence-based management. The analysis results indicate that the success of data-driven management implementation is influenced by factors such as leadership, participation, infrastructure, and organizational culture. Furthermore, a gap was found between the level of importance and performance in several aspects, as well as the limitations of the data-driven approach, which tends

towards oversimplification (reductionism) if not balanced with intuition (irfani) and experience (riyadhah). The implications of this study emphasize the importance of developing an integrative, flexible, and contextual quality management model as a basis for strategic decision-making to continuously improve the quality of higher education.

Keywords: Quality Management, Evidence-Based Management, Higher Education, Data-Driven Decision Making, Quality Assurance

Abstrak. Artikel ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan transformasi tata kelola perguruan tinggi menuju pendekatan berbasis data di era big data, yang belum banyak dikembangkan secara holistik. Kebaruan penelitian ini terletak pada perumusan model manajemen mutu berbasis data yang terintegrasi, tidak hanya menekankan aspek teknis kecanggihan teknologi tetapi partisipasi sivitas akademika dan keselarasan kebijakan institusi. Penelitian bertujuan merancang model manajemen mutu berbasis data yang adaptif, terintegrasi, dan berkelanjutan dalam mendukung peningkatan mutu perguruan tinggi. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif melalui studi kepustakaan (library research) dengan teknik analisis isi, mengacu pada prinsip evidence-based management. Hasil analisis menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi manajemen berbasis data dipengaruhi oleh faktor kepemimpinan, partisipasi, infrastruktur, serta budaya organisasi. Selain itu, ditemukan adanya kesenjangan antara tingkat kepentingan dan kinerja pada beberapa aspek, serta keterbatasan pendekatan berbasis data yang cenderung penyederhanaan berlebihan (Reductionism) jika tidak diimbangi dengan intuisi (irfani) dan pengalaman (riyadhah). Implikasi kajian ini menegaskan pentingnya pengembangan model manajemen mutu yang integratif, fleksibel, dan kontekstual sebagai dasar pengambilan keputusan strategis guna meningkatkan kualitas pendidikan tinggi secara berkelanjutan.

Kata kunci: Manajemen Mutu, Evidence-Based Management, Pendidikan Tinggi, Data-Driven Decision Making, Penjaminan Mutu

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas pendidikan tinggi merupakan agenda penting yang terus menjadi fokus dalam tata kelola institusi pendidikan. Salah satu pendekatan yang semakin banyak diterapkan adalah pemanfaatan indikator yang bersifat komprehensif untuk mengevaluasi mutu program pendidikan secara objektif dan berbasis data. Sejumlah studi terdahulu mengindikasikan bahwa penggunaan indikator tersebut berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas pengelolaan mutu, terutama program pendidikan sebagai unit utama penjaminan mutu memungkinkan proses evaluasi dilakukan secara menyeluruh pada setiap tahap siklusnya. Adapun, keberadaan sistem pemeringkatan internal, memberikan dukungan signifikan dalam pengambilan keputusan strategis serta mendorong terwujudnya peningkatan mutu yang berkelanjutan (Tishkina K.O., Eliseeva O.V., Bagautdinova A.Sh., Shilova K.S., Efremova A.A., 2022). Konklusinya ialah penerapan sistem penilaian berbasis indikator dan penjaminan mutu internal menjadi langkah strategis yang tidak hanya memperkuat pengambilan keputusan, tetapi juga memastikan keberlanjutan peningkatan mutu pendidikan secara sistematis.

Perguruan tinggi sebagai pusat pengembangan sumber daya manusia memegang peran strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui optimalisasi pemanfaatan data dan teknologi informasi. Transformasi peradaban yang bergerak

dari era informasi menuju era big data, yang ditopang oleh internet, komputasi awan, dan Internet of Things, telah mendorong perubahan signifikan dalam tata kelola pendidikan tinggi. Berbagai kajian menunjukkan bahwa integrasi teknologi berbasis data dalam manajemen pendidikan mampu meningkatkan efisiensi operasional serta kualitas pembelajaran. Hal ini disebabkan karena pengelolaan berbasis data memungkinkan proses perencanaan, monitoring, dan evaluasi dilakukan secara lebih akurat, terukur, dan responsif terhadap dinamika kebutuhan (Chen & Li, 2022). Jadi, Pengembangan model manajemen pendidikan tinggi berbasis *big data* menjadi langkah strategis dalam memperkuat daya saing perguruan tinggi secara berkelanjutan

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa aspek pemahaman, kolaborasi, dan partisipasi sivitas akademika memiliki peran yang sangat krusial dalam mendukung implementasi manajemen berbasis data. Di samping itu, terdapat variasi prioritas pada penetapan tujuan di tingkat departemen serta pengembangan platform berbagi data yang menunjukkan adanya perbedaan kebutuhan antar unit. Analisis kebutuhan lebih lanjut mengidentifikasi sejumlah area yang memiliki tingkat kepentingan tinggi namun belum diimbangi dengan kinerja yang optimal, serta area lain yang telah berjalan baik dan perlu dipertahankan konsistensinya. Kondisi ini mengindikasikan adanya kesenjangan yang harus segera direspons melalui strategi penguatan yang tepat (Son, Su-kyung, Hong, Su-jin, & Lee, Seon-kyung., 2022). Dipahami, manajemen mutu berbasis data dapat dipandang sebagai elemen kunci dalam meningkatkan daya saing perguruan tinggi sekaligus menjadi landasan dalam merumuskan arah kebijakan yang lebih adaptif dan berkelanjutan.

Temuan tersebut sejalan dengan berbagai studi yang menegaskan pentingnya peran data dalam mendorong peningkatan kualitas dan pengembangan institusi pendidikan tinggi. Salah satu praktik yang menonjol dapat dilihat pada inisiatif yang dilakukan oleh *University Grants Committee* di Hong Kong, yang menitikberatkan pada penguatan tata kelola berbasis data melalui pengembangan indikator kinerja, pembangunan sistem manajemen data, serta pemanfaatan *benchmark* eksternal untuk menilai efektivitas di bidang pembelajaran, penelitian, dan tata kelola. Pendekatan ini didukung oleh prinsip-prinsip utama seperti pengambilan keputusan berbasis bukti, pemantauan kinerja yang berkelanjutan, alokasi sumber daya yang tepat sasaran, serta perencanaan strategis yang adaptif. Implementasi prinsip-prinsip tersebut terbukti mampu mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya sekaligus meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh. Penggunaan survei kepuasan dan analisis kebutuhan mahasiswa sebagai sumber data empiris memberikan kontribusi penting dalam memahami pengalaman belajar, yang selanjutnya menjadi dasar dalam upaya peningkatan mutu dan penguatan akuntabilitas institusi (Eric C. K. Cheng & In M. Kayyali (Ed.), n.d.). Dengan demikian, integrasi data dari berbagai sumber tidak hanya mendukung proses evaluasi dan benchmarking, tetapi juga memperkuat kualitas perencanaan strategis yang berorientasi pada peningkatan daya saing perguruan tinggi.

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji penerapan manajemen berbasis data dalam pendidikan tinggi, sebagian besar masih berfokus pada aspek parsial, seperti penggunaan indikator kinerja, digitalisasi sistem, atau evaluasi mutu secara

terpisah. Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan mengintegrasikan berbagai dimensi tersebut ke dalam suatu model manajemen mutu berbasis *big data* yang bersifat holistik dan berkelanjutan. Model yang dikembangkan tidak hanya menekankan pada pengumpulan dan analisis data, tetapi juga pada keterlibatan sivitas akademika, keselarasan kebijakan institusi, serta pemanfaatan data sebagai dasar pengambilan keputusan strategis.

Pengembangan model ini memiliki relevansi yang kuat dengan arah kebijakan institusi sebagaimana tertuang dalam roadmap pengembangan STAI Kuala Kapuas tahun 2025–2030. Dalam dokumen tersebut ditegaskan bahwa fase awal pengembangan difokuskan pada penguatan tata kelola, sistem penjaminan mutu internal, serta transformasi digital yang terintegrasi dan berbasis data (Roadmap Pengembangan Sekolah Tinggi Agama Islam (Stai) Kuala Kapuas Tahun 2025–2030, 2025). Prinsip perencanaan berbasis bukti (*evidence-based planning*) dan pengambilan keputusan berbasis data menjadi landasan utama dalam setiap kebijakan strategis yang diambil. Oleh karena itu, model manajemen mutu berbasis *big data* yang diusulkan dalam penelitian ini tidak hanya bersifat konseptual, tetapi juga selaras dengan kebutuhan dan arah pengembangan institusi. Integrasi antara hasil penelitian dan roadmap ini diharapkan mampu memperkuat implementasi sistem penjaminan mutu yang lebih efektif, terukur, dan berkelanjutan dalam mendukung pencapaian visi perguruan tinggi yang unggul dan berdaya saing.

Penelitian ini diarahkan untuk merancang suatu model manajemen mutu pendidikan tinggi berbasis *big data* yang terintegrasi dalam rangka memperkuat efektivitas penjaminan mutu serta meningkatkan daya saing institusi secara berkelanjutan. Berkaitan dengan hal tersebut, pertanyaan kajian yang diajukan: Bagaimana merumuskan dan mengimplementasikan model manajemen mutu berbasis *big data* yang adaptif, terintegrasi, dan selaras dengan kebutuhan serta arah kebijakan strategis perguruan tinggi.

METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kepustakaan (*library research*) yang berfokus pada pengembangan model manajemen mutu pendidikan tinggi berbasis data. Teori utama mengacu pada konsep *evidence-based management* yang dikemukakan oleh Jeffrey Pfeffer dan Robert I. Sutton 2006, yang menekankan pentingnya pengambilan keputusan berbasis bukti empiris dan data yang dapat dipertanggungjawabkan (Pfeffer, J., & Sutton, R. I., 2006). Sumber data sekunder, meliputi artikel jurnal ilmiah, buku referensi, laporan penelitian, serta dokumen kebijakan yang relevan dengan penjaminan mutu dan pengelolaan pendidikan berbasis data. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran sumber-sumber ilmiah bereputasi yang terindeks pada *Scopus*, *Directory of Open Access Journals*, *Google Scholar*, dan *Science and Technology Index*. Analisis data menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) yang selanjutnya, hasil analisis mengacu pada prinsip *evidence-based management* guna merumuskan model konseptual yang komprehensif, adaptif, dan berbasis bukti. Adapun validitas data, menggunakan teknik *triangulasi sumber* dengan melakukan perbandingan dan penelaahan terhadap berbagai referensi ilmiah yang berasal dari *Scopus*, *Directory of*

Open Access Journals, Google Scholar, dan Science and Technology Index.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa konsep manajemen mutu berbasis data dalam pendidikan tinggi menekankan pada pendekatan penggunaan data sebagai dasar utama dalam pengambilan keputusan dan evaluasi kinerja dalam organisasi (Pfeffer, J., & Sutton, R. I., 2006). Literatur terdahulu menyatakan bahwa pengambilan keputusan yang merupakan inti dari praktik manajemen, maka pentingnya penelitian (research) dan bukti pengalaman (experiential evidence) untuk membuat keputusan manajerial yang profesional dan tepat. Kekuatan bukti (evidence) merupakan fungsi dari ketelitian dan relevansinya yang dimanifestasikan oleh kesesuaian metodologis, relevansi dengan konteks, transparansi temuan, kemampuan replikasi bukti, dan tingkat musyawarah dalam pengambilan keputusan (Baba & HakemZadeh, 2012). Dengan demikian, manajemen mutu berbasis data menjadi fondasi penting dalam transformasi pendidikan tinggi yang adaptif dan berorientasi pada kinerja.

Prinsip *evidence-based management* yang dikemukakan oleh Jeffrey Pfeffer dan Robert I. Sutton juga menegaskan bahwa setiap keputusan organisasi seharusnya didasarkan pada bukti yang valid dan dapat diuji (Pfeffer, J., & Sutton, R. I., 2006). Dalam konteks mutu pendidikan tinggi, bukti (evidence) menginformasikan kebijakan (secara tidak langsung dan melalui argumen pemangku kepentingan) dan bagaimana para profesional memasukkan bukti dalam pekerjaan mereka (secara selektif dan di samping sumber informasi lainnya) memperluas cakupan bukti yang bermanfaat untuk penjaminan mutu pendidikan tinggi (Beerkens, 2018). Maka dipahami pendekatan ini menjadi landasan kebijakan yang relevan dalam pengembangan model manajemen mutu di perguruan tinggi.

Analisis terhadap berbagai studi terdahulu menunjukkan adanya beberapa faktor kunci yang berperan dalam keberhasilan implementasi manajemen mutu berbasis data seperti temuan di Universitas Negeri Tbilisi menunjukkan bahwa penggunaan indikator yang tepat, didukung perangkat lunak dan metrik relevan, memungkinkan pemantauan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan. Meskipun terdapat kekhawatiran terhadap penyederhanaan evaluasi menjadi kuantitatif, indikator yang mencerminkan aspek penting kinerja institusi tetap dapat berfungsi sebagai dasar strategis dalam mendorong peningkatan mutu universitas secara berkesinambungan (Sharvashidze, G., Grdzeldze, I., Sikharulidze, D., & Gabrichidze, T., 2023). Pola umum yang ditemukan terdapat pada studi di institusi pendidikan tinggi Portugal baik negeri dan swasta ditemukan faktor dukungan manajemen, keterlibatan fakultas, dan kualitas infrastruktur merupakan faktor kunci bagi efektivitas penjaminan mutu, yang berdampak positif pada kinerja pendidikan tinggi, khususnya di bidang penelitian dan pengajaran/pembelajaran (Serrano et al., 2026). Dengan demikian, disimpulkan bahwa integrasi faktor-faktor ini secara sistematis dan terkoordinasi menjadi prasyarat utama bagi peningkatan kinerja institusi pendidikan tinggi yang berkelanjutan.

Faktor dukungan manajemen, keterlibatan program studi/fakultas, dan kualitas infrastruktur, dapat diarahkan pada pemahaman lebih mendalam mengenai

bagaimana data, pengalaman praktis, dan bukti empiris diterjemahkan menjadi keputusan strategis yang meningkatkan mutu pembelajaran, penelitian, dan layanan pendidikan. Misalnya, Temuan menunjukkan bahwa *data-driven decision-making* (DDDM) yang efektif memerlukan integrasi data teknologi kuantitatif dengan wawasan pedagogis kualitatif dan faktor kontekstual seperti gangguan eksternal. Kerangka kerja yang diusulkan menunjukkan kemampuan adaptasi, mengatasi tantangan pendidikan yang muncul dan integrasi GenAI ke dalam praktik pengajaran (Evenstein Sigalov et al., 2026). Maka pentingnya *bukti empiris* atau informasi fisik (*evidence*) perlu diintegrasikan dalam proses pengambilan keputusan untuk memperbaiki kebijakan teknologi pendidikan dan praktik akademik (Hollands & Escueta, 2020).

Hasil analisis diketahui bahwa efektivitas penerapan manajemen mutu berbasis data sangat dipengaruhi oleh karakteristik kelembagaan. implementasi manajemen mutu turut memengaruhi nilai, praktik akademik, dan prioritas organisasi, sehingga efektivitasnya sangat bergantung pada bagaimana kebijakan dan sistem tersebut diinterpretasikan serta diintegrasikan dalam lingkungan kelembagaan yang berbeda (Guil Gorostidi & Rubio-Arostegui, 2026). Dengan demikian, Keberhasilan penerapan pengambilan keputusan berbasis data sangat bergantung pada tingkat kesiapan lembaga, dukungan dari para pemangku kepentingan, serta budaya organisasi yang berkembang, sehingga karakteristik internal lembaga menjadi faktor penentu dalam efektivitas pengelolaan berbasis data (Chigbu & Makapela, 2025).

Berdasarkan hasil analisis, manajemen berbasis data memiliki keterbatasan seperti bias seleksi bukti dan penyederhanaan kuantitatif. Pendekatan yang sangat berbasis fakta dinilai belum sepenuhnya mampu menangkap kompleksitas pengambilan keputusan (*decision-making*), utama aspek intuisi, pengalaman, dan pertimbangan emosional. Pendekatan rasional berbasis fakta mungkin tidak cukup menghargai insting dan perasaan. Pengambil keputusan harus mempertimbangkan fakta dan bukti saat mengambil keputusan, tetapi tidak mengabaikan intuisi, firasat, dan perasaan (Hulpke & Fronmueller, 2022). Dengan demikian, praktik pengambil keputusan yang optimal bersifat fleksibel, dengan mengintegrasikan pendekatan kognitif (*rasional-analitis*) dan afektif (*intuisi dan perasaan*) dalam proses pengambilan keputusan di lembaga pendidikan. Sebagaimana Al-Ghazali berpendapat, akal (*al-aql*) dan pengalaman empiris tidak cukup untuk mewujudkan kebenaran tertinggi tanpa penggabungan pengalaman spiritual (*irfani*), yang diperoleh melalui lingkungan penciptaan yaitu latihan spiritual (*riyadhah*) (Arbainsyah Arbainsyah et al., 2026).

Model manajemen berbasis bukti merupakan bagian dari model manajemen lain yang bertujuan pada fleksibilitas dalam pengambilan keputusan. Misalnya dalam konteks kegiatan belajar-mengajar, Efektivitas pemanfaatan teknologi dalam pendidikan pada dasarnya tidak semata-mata ditentukan oleh tingkat kecanggihan teknologi itu sendiri, melainkan lebih dipengaruhi oleh kesesuaian dengan kebutuhan mahasiswa, tingkat penerimaan, serta intensitas dan kualitas penggunaannya oleh peserta didik. Sebagaimana dalam temuan penelitian terdahulu, menunjukkan bahwa pengambilan keputusan berbasis data dalam pendidikan dapat secara signifikan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pemilihan teknologi yang tepat dan

sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dengan menggunakan pendekatan yang berpusat pada pengguna, integrasi metode analisis keputusan multikriteria, model penerimaan teknologi serta evaluasi kesesuaian berbasis probabilitas memungkinkan identifikasi teknologi yang paling relevan, seperti berdasarkan karakteristik individu terkait gaya belajar (Kurilovas, 2020). Dengan demikian, model manajemen berbasis bukti menegaskan bahwa pengambilan keputusan yang fleksibel dan berorientasi pada kebutuhan mahasiswa, melalui integrasi data, pendekatan analitis, dan pemahaman karakteristik mahasiswa, menjadi kunci dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

Pengembangan model manajemen mutu berbasis big data dalam pendidikan tinggi perlu diarahkan pada integrasi sistem informasi yang mampu mengelola, menganalisis, dan memanfaatkan data secara strategis. Sistem Informasi Manajemen Mutu Terpadu (SIP) berkontribusi signifikan dalam efisiensi administrasi akademik, transparansi data, peningkatan akuntabilitas, serta pengambilan keputusan berbasis bukti (*evidence-based*) (Winda Widiastuti et al., 2025). Efektivitas manajemen mutu pendidikan dapat ditingkatkan melalui sistem manajemen pendidikan yang berbasis pada prinsip-prinsip manajemen mutu, seperti fokus pada pelanggan, fokus pada proses, dan fokus pada perbaikan berkelanjutan (Wati et al., 2025). Dalam konteks pendidikan tinggi, penguatan manajemen pendidikan merupakan aspek tentang bagaimana mengelola dan memberdayakan sumber daya untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan secara produktif dan kondusif (Yustiyawan, 2019). Transformasi ini juga diperkuat oleh pimpinan yang berkomitmen, memiliki visi untuk masa depan yang kredibel memiliki upaya besar untuk mewujudkan visi dan misinya, akseptabilitas dan akuntabilitas, terampil secara konseptual, sosial mampu untuk hang out dan memiliki jaringan atau *networking* yang luas, dan teknis (Sari et al., 2022). Pendekatan *Total Quality Management* (TQM) memberikan landasan strategis dalam pendidikan sebagai jasa yang berupa proses pembudayaan sesuai dengan dan bahkan melebihi kebutuhan para pelanggan (Uly Muzakir, 2013). Integrasi evaluasi mutu menjadi bagian penting dalam menjaga keberlanjutan sistem pendidikan karena evaluasi sistematis dan audit internal dan eksternal berkala dapat mendorong pengembangan budaya mutu yang berkelanjutan (Novi Nur Malik, 2025). Penataan manajemen pendidikan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi juga menjadi keharusan dalam menghadapi perubahan lingkungan eksternal seperti melakukan terobosan-terobosan di bidang sosial, politik, dan budaya (Sulhati Sulhati, 2020). Dengan demikian, sistem berbasis data harus dirancang tidak hanya sebagai alat administratif, tetapi sebagai instrumen strategis dalam peningkatan mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan. Pendekatan manajemen mutu menekankan di mana fungsi perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan sebagai satu kesatuan sistem yang saling terintegrasi. Sebagaimana temuan manajemen mutu dalam penyelenggaraan pendidikan di SMPN 1 Karawang Barat yang berdasarkan fungsi-fungsi manajemen. Perencanaan manajemen mutu dalam penyelenggaraan pendidikan di SMPN 1 Karawang Barat mengacu kepada standar pengelolaan pendidikan yang menjadi ketetapan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) sehingga mencerminkan standar pengelolaan yang unggul dan berdaya saing (Tanjung et al., 2022).

KESIMPULAN

Perumusan dan penerapan model manajemen mutu berbasis *big data* yang adaptif dan terintegrasi dapat dilakukan dengan membangun kerangka kerja berbasis bukti yang menggabungkan analitik data kuantitatif dan pemaknaan kualitatif dalam setiap proses pengambilan keputusan strategis; implementasinya menuntut penguatan sistem dan infrastruktur data, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, penetapan indikator kinerja yang kontekstual, serta pengembangan budaya organisasi yang mendukung pemanfaatan data secara kolaboratif, sehingga proses evaluasi dan peningkatan mutu berlangsung secara berkelanjutan, fleksibel, dan selaras dengan kebutuhan serta arah kebijakan perguruan tinggi.

Kelemahan kajian ini terletak pada kajian konseptual belum melibatkan data empiris, fokus pada peta jalan STAI Kuala kapuas 2025-2030 sehingga hasilnya kurang dapat digeneralisasi pada perguruan tinggi lain dan potensi bias studi literatur. Rekomendasi kajian selanjutnya yakni menggunakan metode tinjauan literatur yang sistematis, membandingkan peta jalan dengan perguruan tinggi lain dan menggunakan data empiris dalam metodologinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arbainsyah Arbainsyah, Hamdanah Hamdanah, & Wahidin Wahidin. (2026). *RECONSTRUCTING MADRASAH IDENTITY THROUGH AL-GHAZALI'S EPISTEMOLOGY IN CONTEMPORARY EDUCATION*. 15(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.30868/ei.v15i01.9892>.
- Baba, V. V., & HakemZadeh, F. (2012). Toward a theory of evidence based decision making. *Management Decision*, 50(5), 832–867. <https://doi.org/10.1108/00251741211227546>.
- Beerens, M. (2018). Evidence-based policy and higher education quality assurance: Progress, pitfalls and promise. *European Journal of Higher Education*, 8(3), 272–287. <https://doi.org/10.1080/21568235.2018.1475248>.
- Chen, M., & Li, C. (2022). Innovative Research on Higher Education Management Model in the Big Data Era. *Education, Computer Science*.
- Chigbu, B. I., & Makapela, S. L. (2025). Data-Driven Leadership in Higher Education: Advancing Sustainable Development Goals and Inclusive Transformation. *Sustainability*, 17(7), 3116. <https://doi.org/10.3390/su17073116>.
- Eric C. K. Cheng & In M. Kayyali (Ed.). (n.d.). Strategic Use of Data in Higher Education Institutions for Quality Enhancement. *IGI Global Scientific Publishing*. <https://doi.org/10.4018/979-8-3693-6915-9.ch023>.
- Evenstein Sigalov, S., Hershkovitz, A., Cohen, A., & Nachmias, R. (2026). Trusting the data: An updated framework for teachers' data-driven decision-making (DDDM) in higher education. *Education and Information Technologies*, 31(3), 953–981. <https://doi.org/10.1007/s10639-025-13819-8>.
- Guil Gorostidi, S. D. C., & Rubio-Arostegui, J. A. (2026). Quality management in higher education from the perspective of institutional isomorphism: A scoping

- review. *Frontiers in Education*, 10, 1720224. <https://doi.org/10.3389/feduc.2025.1720224>.
- Hollands, F., & Escueta, M. (2020). How research informs educational technology decision-making in higher education: The role of external research versus internal research. *Educational Technology Research and Development*, 68(1), 163–180. <https://doi.org/10.1007/s11423-019-09678-z>.
- Hulpke, J. F., & Fronmueller, M. P. (2022). What's not to like about evidence-based management: A hyper-rational fad? *International Journal of Organizational Analysis*, 30(7), 95–123. <https://doi.org/10.1108/IJOA-06-2020-2278>.
- Kurilovas, E. (2020). On data-driven decision-making for quality education. *Computers in Human Behavior*, 107, 105774. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2018.11.003>.
- Novi Nur Malik. (2025). Evaluasi dan Audit Mutu Pendidikan dalam Perspektif Manajemen Mutu Terpadu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2). <https://doi.org/doi.org/10.23969/jp.v10i2.24422>.
- Pfeffer, J., & Sutton, R. I. (2006). *Evidence-based management*. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/16447370/>.
- Roadmap Pengembangan Sekolah tinggi Agama Islam (Stai) Kuala Kapuas Tahun 2025–2030 (2025).
- Sari, P., Fadiah, D., Sutiadi, A., Novitasari, D., Asbari, M., & PURWANTO, A. (2022). Meningkatkan Kepemimpinan Efektif dan Manajemen Mutu Pendidikan Dalam Menghadapi Tantangan Global. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i1.234>.
- Serrano, O., Miranda Gonzalez, F., & Mourato, J. (2026). Impact of Quality Assurance on Higher Education Institution Performance: Differences Between Public and Private Institutions. *Societies*, 16(3), 76. <https://doi.org/10.3390/soc16030076>.
- Sharvashidze, G., Grdzeldze, I., Sikharulidze, D., & Gabrichidze, T. (2023). *Data-driven analysis for evidence-based decision making at universities: Benchmarking, software tools and weighted indicators in quality assurance – analytical framework of Tbilisi State University*. 29(1), 42–59. <https://doi.org/10.1080/13538322.2022.2122107>.
- Son, Su-kyung, Hong, Su-jin, & Lee, Seon-kyung. (2022). *Survei tentang Persepsi dan Kebutuhan untuk Membangun Sistem Manajemen Mutu Pendidikan Berbasis Data*. 41(1), 93–122. <https://doi.org/10.35222/IHSU.2022.41.1.93>.
- Sulhati Sulhati. (2020). Penataan Manajemen Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Tinggi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi [JMP-DMT]*, 1(3).
- Tanjung, R., Supriani, Y., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). MANAJEMEN MUTU DALAM PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN. *JURNAL PENDIDIKAN GLASSER*, 6(1), 29. <https://doi.org/10.32529/glasser.v6i1.1481>.
- Tishkina K.O., Eliseeva O.V., Bagautdinova A.Sh., Shilova K.S., Efremova A.A. (2022). *Data-Based Approach to Educational Programs Quality Management*. 26(3), 112–119.
- Uly Muzakir. (2013). MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN TINGGI. *Visipena*, 4(2), 130–145. <https://doi.org/10.46244/visipena.v4i2.218>.

- Wati, M. R., Afriantoni, A., Marshanda, M., & Ariani, W. (2025). Sistem Manajemen Mutu Pendidikan Yang Efektif Dan Berkelanjutan Perspektif Joseph Moses Juran: Sistem manajemen mutu pendidikan. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 4(2), 366–371. <https://doi.org/10.31004/jpion.v4i2.383>.
- Winda Widiastuti, Rohayanah, & Ine Rahayu Purnamaningsih. (2025). MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN BERBASIS DIGITAL: PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PENDIDIKAN TERHADAP KINERJA AKADEMIK DI PERGURUAN TINGGI. *Jurnal Development*, 13(1), 161–173. <https://doi.org/10.53978/jd.v13i1.572>.
- Yustiyawan, R. H. (2019). Penguatan Manajemen Pendidikan Dalam Mutu Pendidikan Tinggi Studi Kasus di STIE IBMT Surabaya. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v4n1.p1-10>.